

Analisis Harga CPO Pekan Pertama Juni 2014

CPO, (2 Juni – 6 Juni 2014)

Selama pekan pertama Juni 2014, harga CPO (*crude palm oil*) bergerak turun dan kemudian bergerak naik pada akhir pekan. Namun pada awal pekan, harga CPO masih berada lebih tinggi di Bursa Berjangka Malaysia. Sementara di dalam negeri, terutama di salah satu sentra produksi CPO, Medan, harga berada pada level Rp 9.309 per kg. Pelemahan harga CPO sejak pekan lalu hingga awal pekan Mei 2014, Senin (5/5), terdorong aksi *profit taking* dan tekanan harga kedelai terhadap CPO. Namun pada transaksi Senin sore, harga tampak bergerak naik. Di bursa Rotterdam, sebagaimana terpantau dalam data Bursa Komoditi dan Derivatives Indonesia (BKDI), harga berada pada level US\$ 852,50 untuk kontrak Juli 2014.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (3/6), harga CPO di Bursa Malaysia terpantau kembali bergerak melemah. Pelemahan harga CPO dipicu oleh data ekspor CPO dari Malaysia yang terpantau sedang berada dalam kondisi lemah. Kendati total ekspor mencapai level 1.315.952 ton sepanjang Mei atau naik 7,8% dibandingkan data bulan April dengan pola perubahan peningkatan ekspor yang cukup signifikan tersebut, dimungkinkan permintaan pasar global terhadap CPO sedang mengalami pelemahan sehingga berpotensi melemahkan harga CPO.



Selanjutnya pada transaksi Rabu (4/6), harga CPO di BKDI terpantau tertekan. Untuk kontrak Juli 2014, harga tertekan menjadi level US\$ 835 per ton dari US\$ 845 di bursa Rotterdam. Demikian juga di pasar spot Medan, harga CPO tercatat melemah menjadi Rp 9.183 per kg dari sebelumnya Rp 9.362 per kg. Sementara pada Kamis (5/6), harga CPO pada awal perdagangan di Bursa Malaysia terpantau sedang bergerak melemah. Pelemahan harga CPO diduga masih dipicu oleh sentimen negatif dari data ekspor CPO Malaysia.

Hingga pada akhir pekan, Jumat (6/6), harga CPO kembali ditutup melemah. Perdagangan CPO untuk kontrak Juli 2014 di Bursa Malaysia, seperti dikutip *Bloomberg*, berhenti pada angka RM 2.422 per ton atau melemah 0,12%. Pada akhir perdagangan Kamis (5/6), harga komoditas itu

berhenti di level RM 2.425/ton dan terkoreksi 0,74%. Hari ini, CPO dibuka pada harga RM 2.410/ton dan bergerak di kisaran RM 2.403 hingga RM 2.424/ton.

Di sisi lain, harga CPO di dalam negeri juga terpantau tertekan. Di pasar spot Medan, seperti terlihat dalam laman Bappebti, harga CPO berada pada level Rp 9.345 dari sebelumnya Rp 9.415 per kg. Demikian pula di bursa Rotterdam, tercatat harga pada akhir pekan, Jumat (6/6), melemah tipis dari level harga US\$ 852 menjadi US\$ 850 per ton untuk kontrak Juli 2014.

Sementara merujuk salah satu sentra produk CPO di Tanah Air, misalnya di Provinsi Jambi, ditetapkan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) turun sebesar Rp 262 per kg sehingga menjadi Rp 7.978 per kg. Hasil rapat tim perumus Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk periode 2-6 Juni 2014, menetapkan harga CPO dan inti sawit serta Tandan Buah Segar (TBS) juga turun.